

KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH

(Analisis Tujuan Dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Kurikulum 2004,2006 dan 2013)



Oleh :

Qoim Nurani

1520410068

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Qoim Nurani, S.Pd.I**
NIM : 1520410068
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 April 2017

Yang menyatakan,



Qoim Nurani

NIM. 1520410068

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Qoim Nurani, S.Pd.I**

NIM : 1520410068

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 April 2017

Saya yang menyatakan,



Qoim Nurani, S.Pd.I

NIM: 1520410068

PENGESAHAN

B-787/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

**Tesis Berjudul : KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH
TSANAWIYAH (Analisis Tujuan dan Materi
Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004, 2006,
2013)**

Nama : Qoim Nurani, S.Pd.I

NIM : 1520410068

Program Studi : Pendidikan Islam

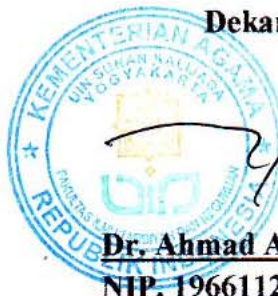
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)


Tanggal Ujian : 23 Mei 2017

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan.**

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Dekan,




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH
TSANAWIYAH (Analisis Tujuan dan Materi
Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004, 2006, 2013)

Nama : Qoim Nurani, S.Pd.I

NIM : 1520410068

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah.

Ketua : Dr. H. Radjasa, M.Si.

Sekretaris : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2017

Waktu : Pukul 08.00 – 09.00

Hasil/Nilai : 90,75 / A-

IPK : 3,76

Predikat : Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH
(Analisis Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004,
2006 dan 2013)**

yang ditulis oleh :

Nama : Qoim Nurani, S.Pd.I
NIM : 1520410068
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 April 2017

Pembimbing



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَاحِ

PERSEMBAHAN

Karya Ini Kupersembahkan Kepada :
Almamater Program Studi Pendidikan Islam
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـاْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- atfāl / rauḍatul atfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلْ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، رب اشرح لي صدري ويسرلي أمري واحلل عقدة من لساني يفقه قلبي. أما بعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian tesis ini adalah benar-benar pertolongan Yang Maha Kuasa. Shalat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi orang di bumi yang paling fasih dalam melafalkan bahasa al-Qur'an, serta yang diharapkan syafa'atnya di hari kebangkitan kelak.

Tesis ini memuat kajian tentang Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah (Analisis Tujuan dan Materi). Penulis menyadari sengan sepenuhnya, bahwa tesis ini tidak akan terwujud dan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, masukan, bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Radjasa, M.Si.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Karwadi, M.Ag.
5. Dosen Penasehat Akademik, Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.

6. Dosen Pembimbing Tesis, Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag yang telah memberikan arahan, bimbingan serta meluangkan waktunya
7. Penguji ujian tesis, Dr. H. Maksudin, M.Ag.
8. Para Dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyempatkan untuk berdialog dan mentransformasikan gagasannya.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Nur Faqih dan Ibu Nurhidayati, S.Pd.I., yang selalu dan tidak lelah memberikan kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi, dan harapan dalam melewati masa demi masa.
10. Mas Nafi Fauzi, S.Pd.Si dan Qurrota A'yuni, Nevita Ariani kakak dan adikku yang selalu menyelipkan kasih sayang di setiap langkahnya.
11. Nurhafni Andriana, S.Pd., yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
12. Sahabat-Sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Wisma Tradisi, yang terus memberikan ruang berproses dan berdialog bagi penulis.
13. Sahabat-Sahabat "*Cangkir Group*" Aji, Habib, Khoiri, Ulil yang terus memaksa penulis terus membunuh waktu dengan kegiatan yang produktif.
14. Beserta semua pihak yang telah berjasa dalam proses penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih.

Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapatkan balasan Rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 17 April 2017

Penyusun,

Qoim Nurani, S.Pd.I

NIM. 1520410068

ABSTRAK

Qoim Nurani, Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah (Analisis Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004-2013). Tesis: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, yang bukan sebagai masyarakat asli penutur bahasa Arab, mengalami orientasi yang berbeda-beda. Sedangkan pada prinsipnya pembelajaran bahasa Asing adalah mengedepankan sisi bahasa sebagai alat komunikasi, serta materi pembelajaran bahasa yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi dan kebutuhan orientasi peserta didik. Dalam sejarah kurikulum, perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami tiga perubahan dalam satu dekade terakhir yakni pada kurikulum 2004, 2006 dan 2013. Maka fokus dalam penelitian ini adalah karakteristik tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab pada perkembangan kurikulum 2004, 2006, dan 2013 dilihat dari sudut pandang pendekatan komunikatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan karakteristik tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah pada kurikulum 2004, 2006 dan 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan sejarah. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi dan telaah literatur. Adapun teknik analisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2004 tidak mengembangkan dan mengajarkan bahasa dengan fungsi reseptif dan produktif, dikarenakan hanya pada kemahiran berbicara, membaca dan menulis, kemahiran menyimak secara spesifik tidak masuk dalam tujuan dan kompetensi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pada kurikulum 2006 dan 2013 secara spesifik menyebutkan empat kemahiran berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada kurikulum 2004 dan 2006 tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah pada penguasaan bahasa Arab secara reseptif dan produktif. *Kedua*, Materi pembelajaran kurikulum 2004 materi unsur unsur bahasa tidak mengandung unsur bahasa *al-ashwat* , hal itu menjadikan tidak adanya materi yang mengembangkan kemahiran menyimak. Dan dari segi kompetensi komunikatif terlalu banyak kompetensi gramatikal yang diajarkan menjadikan pembelajaran tidak komunikatif melainkan struktural. Sedangkan pada kurikulum 2006 dan 2013 mengalami perubahan dengan kaidah yang diajarkan lebih fungsional untuk mendukung penguasaan empat kemahiran berbahasa yang mengarah pada fungsi komunikasi bahasa secara reseptif dan produktif. *Ketiga*, pendekatan komunikatif sangat penting sebagai dasar penyusunan tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab. Dengan didasari empat kompetensi komunikatif yakni kompetensi gramatikal, kompetensi sosio-linguistik, kompetensi wacana, dan kompetensi strategi yang bermuara pada penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi.

Kata Kunci: Tujuan, Materi, Kurikulum, Pembelajaran Bahasa Arab

ملخص

قائم نوران، منهج اللغة العربية لمدرسة المتوسطة (تحليل الأهداف والمواد في تعلم اللغة العربية بمنهج 2004 و 2006 و 2013). البحث العلمي، الدراسة العليا كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، 2017.

وخلفية البحث أن تعلم اللغة العربية في إندونيسيا لغير الناطقين بها له أهداف متنوعة. وإن مبادئ تعلم اللغة الأجنبية الأولية بأن اللغة آلة الاتصالات، والمواد التعليمية اللغة تناسب باحتياجات الاتصالات و أغراض المتعلمين. أما تطوير المنهج في عصرنا فثلاثة تغيرات، يعني منهج 2004 و 2006 و 2013. وتركيز البحث هو سمة الأهداف والمواد تعلم اللغة العربية في تطوير المناهج 2004 و 2006 و 2013.

وأهداف البحث للكشف عن خصائص الأهداف والمواد تعلم اللغة العربية في مناهج النظام التجاري المتعدد الأطراف 2004 و 2006 و 2013. هذا البحث هو الطبيعة النوعية من البحوث المكتبية (البحوث المكتبية) باستخدام المنهج التاريخي. وأما التقنية المستخدمة لجمع البيانات هي الوثائق ومراجعة الأدبيات. تقنية تحليل البيانات والباحثين باستخدام التحليل النوعي مع تقنيات تحليلية وصفية

ونتائج البحث: أولاً، إن أهداف تعلم اللغة العربية على المنهج 2004 لم تتطور المناهج وتعلم اللغة مع وظيفة الإستقبالية والإنتاجية، بل يركز على كفاءة التحدث والقراءة والكتابة ويهمل مهارة الاستماع في الأهداف والكفاءات من تعلم اللغة العربية. بينما في عام 2006 و 2013 المناهج يذكر على وجه التحديد مهارات اللغة الأربعة الاستماع والتحدث والقراءة والكتابة. في عامي 2004 و 2006 أهداف التعلم المناهج التي تؤدي إلى التمكن من اللغة العربية اللغة العربية إستقبالية وإنتاجية. ثانياً، المنهج 2004 عناصر المواد التعليمية لا يحتوي على عناصر الأصوات من عناصر اللغة، فإنه يجعل تعلم مهارة الاستماع بطيئة، ومن حيث الكفاءة التواصلية لا يركز عليها إلا أن يركز على الكفاءة النحوية حتى يكون التعلم هيكلية ليس اتصالية. وأن المنهج 2006 و 2013 تتغير تغييراً كبيراً على القواعد التي يتم تدريسها أكثر وظيفة لدعم إتقان مهارات اللغة الأربع التي تؤدي إلى وظائف الاتصالات هي اللغة الاستقبالية والإنتاجية.

كلمات مفتاحية : الأهداف، والمحتوى، المناهج، تعلم اللغة العربية

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xviii
HALAMAN DAFTAR ISI	xx
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum	16
B. Pendekatan Komunikatif Pembelajaran Bahasa Arab	31
C. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	38
D. Materi Pembelajaran Bahasa Arab	41
 BAB III PERKEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH	
A. Perkembangan Kurikulum MTs 2004	46
B. Perkembangan Kurikulum MTs 2006	53
C. Perkembangan Kurikulum MTs 2013	62
 BAB IV ANALISIS TUJUAN DAN MATERI K PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH 2004-2013 PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS	
A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MTs 2004-2013	69
B. Materi Pembelajaran Bahasa Arab MTs 2004-2013	80
C. Pendekatan Komunikatif sebagai Dasar Penyusunan Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab	105

BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	110
	B. Saran-saran	111
	C. Kata Penutup	112
DAFTAR PUSTAKA		113
LAMPIRAN-LAMPIRAN		116

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	: Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2004	53
Tabel. 2	: Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2006	61
Tabel. 3	: Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013	68
Tabel. 4	: Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah	78
Tabel. 5	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Kurikulum 2004	80
Tabel. 6	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Kurikulum 2004.....	81
Tabel. 7	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Kurikulum 2004	82
Tabel. 8	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Kurikulum 2006	84
Tabel. 9	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Kurikulum 2006.....	85
Tabel. 10	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Kurikulum 2006	87
Tabel. 11	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Sem.I Kur. 2013	88
Tabel. 12	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Sem. II Kur. 2013	90
Tabel. 13	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Sem. I Kur. 2013	92
Tabel. 14	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Sem. II Kur. 2013	94
Tabel. 15	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Sem. I Kur. 2013	96
Tabel. 16	: Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Sem. II Kur. 2013	99

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Pembimbing Tesis
2. Kartu Bimbingan Tesis
3. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai suatu disiplin ilmu dewasa ini berkembang secara pesat, baik secara teoritis maupun praktis. Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting karena didalamnya tidak hanya mengandung tujuan dan arah pendidikan, melainkan juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik serta bagaimana mengorganisasikan pengalaman itu sendiri.¹

Kurikulum tradisional dulu lebih banyak terfokus pada mata pelajaran dengan sistem penyampaian dan penguasaan, lain halnya sekarang ini kurikulum lebih banyak diorientasikan pada dimensi-dimensi baru seperti kecakapan hidup, pengembangan diri, pembangunan ekonomi dan industri, era globalisasi dengan berbagai permasalahannya dan politik. Bahkan dalam praktiknya telah menyentuh dimensi teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi. Disiplin ilmu kurikulum harus membuka diri terhadap kekuatan eksternal yang dapat mempengaruhi dan menentukan arah dan intensitas proses pengembangan kurikulum.²

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 10

² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. iii

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang dapat mengarahkan pada macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum dituntut untuk adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak pengembangan dan perubahan. Diantara beberapa perubahan dan pengembangan yang terjadi dalam dekade terakhir adalah empat kali perubahan yaitu pada tahun 2004, 2006 dan 2013. Kurikulum 2004 berpusat pada konten yang berubah menjadi berbasis kompetensi (KBK). Kemudian terjadi perubahan kepada kurikulum yang disusun melalui tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006 (KTSP). Kemudian pada tahun 2013 bergeser pada kurikulum yang ditujukan untuk membangun dan mengembangkan karakter peserta didik.

Kurikulum harus bersifat dinamis. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang kurikulum. Kurikulum harus selalu dievaluasi secara berkala untuk perbaikan dan penyempurnaan. Pada setiap perbaikan dan penyempurnaan, kurikulum belum tentu menghasilkan sesuatu yang baik karena kurikulum bersifat hipotesis. Maksudnya, baik dan tidaknya kurikulum akan dapat diketahui

setelah dilaksanakan di lapangan. Perbaikan kurikulum diperlukan agar tidak lapuk ketinggalan oleh zaman.³

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang cukup banyak digunakan di kalangan internasional. Dengan demikian bahasa Arab menjadi penting untuk diajarkan dan dikembangkan di Indonesia. Bahasa Arab perkembangannya di Indonesia diasumsikan dimulai pada saat datangnya Islam di Indonesia yaitu pada abad ke-13. Hingga kini bahasa Arab sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia kurang lebih tujuh abad.⁴ Dengan usia yang cukup tua, bahasa Arab di Indonesia idealnya telah berada pada posisi yang cukup mapan, namun pada kenyataannya masih dalam tahap perkembangan.

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2004 sampai dengan kurikulum 2013 disusun atas dasar pendekatan komunikatif.⁵ Namun pada operasionalnya proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sejauh pengamatan peneliti, baik dari segi metode, materi serta penetapan tujuan pembelajaran masih mengalami kecenderungan terhadap pendekatan struktur yang mengedepankan sisi aspek linguistik dibandingkan dengan aspek fungsi bahasa.

Kurikulum yang telah diterapkan dan dikembangkan belum bisa secara menyeluruh dipahami dengan baik oleh selain pelaksana dan pelaku pendidikan. Kurikulum merupakan bentuk data dokumentatif yang tidak dapat

³ Zainal Arifin, *Konsep dan Model ...*, hlm. 2

⁴ Muhibb Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2008), hlm. 103

⁵ Indah Kumalasari, *Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 222.*

dibaca secara deskriptif. Penelitian kurikulum ini sangat penting agar pengembangan serta perubahan kurikulum yang telah terjadi tetap menjadi bagian yang harus diperhatikan oleh para pengembang kurikulum. Selain itu juga agar dapat dinilai beberapa kurikulum dengan beberapa kontennya oleh generasi-generasi berikutnya.

Setiap kurikulum yang pernah diterapkan tentu memiliki bagian yang memuat gagasan dan pemikiran yang baik pada zamannya dalam rangka membentuk peserta didik yang sesuai tujuan pendidikan pada era tersebut. Pemikiran tersebut perlu untuk dipahami secara mendalam untuk menanggapi persoalan kurikulum yang selalu berubah. Perubahan yang telah dilakukan juga harus dikaitkan dengan konteks yang ada.

Kurikulum bahasa Arab bagi non Arab, tentu memiliki karakteristik yang berbeda dengan kurikulum yang diajarkan bagi penutur bahasa Arab. Kurikulum pendidikan bahasa Arab di Indonesia yang notabene adalah bukan bahasa resmi ataupun bahasa yang digunakan dalam kepentingan keseharian, apakah telah mengalami perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan bagi mereka yang bukan penutur asli bahasa Arab. Pemahaman yang mendalam terhadap konten yang ada pada kurikulum tersebut, khususnya kurikulum bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah perlu ditelusuri lebih jauh.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab tahun 2004, 2006 dan 2013 pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kurikulum bahasa Arab tahun 2004 sampai dengan 2013.

Secara lebih spesifik, peneliti membatasi pada aspek tujuan dan materi pembelajaran. Karena tujuan dan materi merupakan komponen yang sangat mendasar dalam pembelajaran. Kaitannya dengan bahasa sebagai alat komunikasi peneliti menjadikan pendekatan komunikatif sebagai pendekatan analisis dalam penelitian ini. Dengan mengetahui komponen-komponen tersebut tentu penting sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan. Adapun judul tesis yang akan dikaji oleh peneliti adalah “*Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah (Analisis Tujuan Dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004, 2006 dan 2013)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik tujuan kurikulum pembelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah pada kurikulum 2004, 2006 dan 2013 perspektif pendekatan komunikatif ?
2. Bagaimana karakteristik materi kurikulum pembelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah pada kurikulum 2004, 2006 dan 2013 perspektif pendekatan komunikatif ?
3. Mengapa pendekatan komunikatif dijadikan dasar penyusunan tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan memahami perkembangan kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia tahun 2004, 2006 dan 2013.
- b. Untuk mengetahui karakteristik tujuan dan materi ajar kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah tahun 2004, 2006 dan 2013 menurut perspektif pendekatan komunikatif.
- c. Untuk mengetahui pentingnya pendekatan komunikatif sebagai dasar tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritik-akademik maupun praktis adalah:

- a. Secara Teoritik-Akademik
 - 1) Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai perkembangan kurikulum Bahasa Arab di Indonesia khususnya tingkat Madrasah Tsanawiyah.
 - 2) Memberikan gambaran mengenai perubahan-perubahan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab yang terjadi di Indonesia.

- 3) Menambah wawasan mengenai karakteristik tujuan serta materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi pendidik dan praktisi pendidikan ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam inovasi perkembangan kurikulum dan pengembangan kurikulum Bahasa Arab khususnya dalam bidang tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai masukan bagi penyusun dan pengembang kurikulum untuk mengembangkan tujuan dan materi ajar kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman dan masyarakat yang berorientasi masa depan.

D. Kajian Pustaka

Melalui kajian *prior research* dapat diketahui bahwa telah banyak buku dan penelitian yang membahas tentang sejarah perkembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab, sepanjang temuan peneliti, hasil penelitian ilmiah berikut dipandang terkait erat dengan penelitian tesis ini.

Nur Sholeh, *Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 1984 merupakan perubahan atau penyempurnaan dari kurikulum 1975 yang berdampak pada sistem pembagian waktu jam pelajaran, yaitu dengan mengubah sistem semester terhadap sistem caturwulan dalam satu tahun ajaran dengan harapan dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk dapat menerima

materi pelajaran cukup banyak. Konsep kurikulum 2004 (KBK) dan 2006 (KTSP) adalah sama, hanya saja pada KTSP sekolah atau madrasah diberi keleluasaan untuk mendelegasi seluruh isi kurikulum melihat karakter dan potensi lokal. KTSP tetap menekankan kompetensi akan tetapi lebih dikerucutkan lagi dalam operasional dan implementasinya di sekolah atau madrasah.⁶

Anwar Sadat, *Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia (Analisis Sejarah Kurikulum 1975, 1984, 1994, 2004, 2006)*. Penelitian ini menganalisis proses perkembangan kurikulum, baik pada aspek pendekatan, tujuan, materi, metode, teknik dan evaluasi dan faktor-faktor apa yang melatar belakangi proses perubahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perkembangan kurikulum 1975-1984 menggunakan pendekatan struktur, sedangkan kurikulum 1994-2006 menggunakan pendekatan komunikatif sebagai respon atas kegagalan pendekatan struktur. Perkembangan kurikulum bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia tahun 1975, 1984, 1994, 20004, 2006 dari segi komponen kurikulum ada yang mengalami perubahan dan ada yang berkesinambungan baik dari segi tujuan, struktur kurikulum, materi, metode, teknik, dan evaluasi pembelajaran yang digunakan.⁷

Indah Kumalasari, *Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan*

⁶ Nur Sholeh, “*Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006*”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

⁷ Anwar Sadat, “*Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia (Analisis Sejarah Kurikulum 1975, 1984, 1994, 2004, 2006)*”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Historis Periode 1975-2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, sebelum kurikulum 2004 kewenangan kurikulum berada pada pemerintah pusat. *Kedua*, perbedaan pengelompokan mata kuliah yang berbeda-beda dengan pengelompokan 1975-1983, 1988, 1995-1997, 2004-2013. *Ketiga*, proses pembelajaran sebelum kurikulum 2004 adalah transfer of knowledge, teacher centered dan content based berevolusi menjadi methode of inquiry dan student learning. *Keempat*, tujuan pembelajaran pada era 1975-1983 kurang memiliki rumusan yang kongkret dan pasif, sedangkan era 1994-2013 telah berubah lebih pada tujuan yang menyeluruh.⁸

Azkia Muharom, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyyah dalam mata pelajaran bahasa Arab sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan kriteria parameter. Adapun hambatan yang ditemukan adalah peran guru dalam pembelajaran masih dominan, pembelajaran masih terfokus pada guru, sehingga aktivitas belajar masih terfokus pada apa yang diinstruksikan guru (*teacher centered*).⁹

Sembodo Ardi Widodo, *Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tebuireng dan Mu'allimin Muhammadiyah: Suatu Tinjauan Epistemologis*.

⁸ Indah Kumalasari, “*Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Hiistoris Peridode 1975-2013)*”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁹ Azkia Muharom, “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah”, Arabiyyat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., No. 2 (2), 2015, hlm. 178-191.

Penelitian ini menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Tebuireng dan Mu'allimin Muhammadiyah kurikulum yang digunakan dalam mempelajari bahasa Arab relatif mudah. Pondok pesantren Tebuireng menggunakan kitab-kitab klasik (al-jurumiyyah, alfiyyah ibn malik) sedangkan Mu'allimin Muhammadiyah menggunakan *muqarrar al-Lughah al-'Arabiyyah* yang dikembangkan oleh yayasan Mu'allimin sendiri.¹⁰

Berdasarkan telaah terhadap kajian dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan. *Pertama*, penelitian Nur Sholeh meneliti tentang perkembangan kurikulum bahasa Arab Madrasah Aliyah dan tidak menfokuskan pada bagian-bagian kurikulum tertentu dan dapat dikatakan hanya meneliti perkembangan kurikulum secara menyeluruh. *Kedua*, penelitian Anwar sadat objek formalnya adalah kurikulum bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah dari berbagi komponen-komponen kurikulum yang ada serta menggunakan kajian perspektif historis. Sedangkan penelitian ini fokusnya lebih pada analisis tujuan dan materi kurikulum bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah serta dilihat dari sudut pandang pendeakatan komunikatif dan prinsip pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab. *Ketiga*, Indah Kumalasari mengambil objek penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan objek penelitian ini adalah kurikulum bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. Perbedaannya sangat mendasar yakni penelitian Indah Kumalasari meneliti perkembangan kurikulum yang komponennya memiliki jumlah mata kuliah (pelajaran) yang banyak, sedangkan penelitian ini hanya pada satu mata

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo, "Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tebuireng dan Mu'allimin Muhammadiyah: Suatu Tinjauan Epistemologi", *Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.1 No.1 Januari 2004, hlm.

pelajaran yakni bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *Keempat*, penelitian Azkia Muharom dengan penelitian ini secara umum memiliki objek formal yang sama yakni kurikulum, namun dalam kajian penelitiannya Azkia Muharom kajian implementasi kurikulum dan secara khusus kurikulum 2013 pada Madrasah Ibtidaiyyah. Sedangkan peneliti tidak secara spesifik mengkaji implementasi kurikulum pada tingkatan tertentu melainkan mendeskripsikan perkembangan kurikulum bahasa Arab yang telah terjadi. *Kelima*, penelitian Sembodo Ardi Widodo yang mengkaji mengenai kurikulum bahasa Arab, Sembodo mengkaji secara spesifik kurikulum bahasa Arab di pesantren dan membandingkan antara dua sistem pondok pesantren yaitu yang bersifat modern dan salaf. Dalam kajiannya memiliki objek yang sama dengan penelitian peneliti yakni kurikulum namun peneliti lebih spesifik pada analisis aspek dan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini peneliti anggap mempunyai bingkai dan kerangka yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian –penelitian sebelumnya dalam hal fokus penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi kriteria kekinian ataupun non duplikasi dan juga diharapkan penelitian ini sebagai bentuk inovasi yang sederhana, sehingga diharapkan sebagai inovasi perkembangan kurikulum dari masa ke masa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dikarenakan penelitian ini menganalisis data-data ataupun dokumen mengenai penerapan kurikulum

bahasa Arab yang didapatkan dari sumber tertulis baik sumber primer maupun sekunder. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai buku dan artikel dalam jurnal maupun majalah yang membahas mengenai perkembangan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab serta beberapa kebijakan pemerintah yang relevan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sejarah. Pendekatan sejarah dalam penelitian ini adalah telaah sistematis terhadap sejarah perkembangan kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah.

Adapun langkah-langkahnya adalah :

- a) Mencari dan menemukan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab.
- b) Studi analisis terhadap data-data atau dokumen yang telah dikumpulkan.
- c) Studi analisis sintesis data yang diperoleh untuk menemukan aspek-aspek perubahan, kontinuitas dan keterputusan kurikulum Pendidikan Bahasa Arab.
- d) Penyajian data dalam bentuk deskripsi tertulis atau laporan hasil penelitian.

3. Sumber data

Pada penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Yang termasuk data primer adalah Garis-garis

Besar Pokok Pelajaran (GBPP) Kurikulum 1994, Buku Landasan Kurikulum 1994, Buku Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Kurikulum 1994, GBHN 2005 tentang Arah dan Kebijakan Pendidikan di Indonesia, UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Keputusan Menteri Agama No. 165 Th. 2014, Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2015, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, dan Nomor 23 Tahun 2006, Peraturan Mendiknas No. 24 Tahun 2006, Permendikbud No. 81A/2013 tentang Implementasi kurikulum 2013, Peraturan Mendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang SKL, Peraturan Mendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi, Peraturan Mendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, PMA No. 02 Tahun 2008 tentang SKL PAI dan Bahasa Arab, serta buku-buku tentang teori kurikulum dan perkembangan kurikulum.

Sumber sekunder meliputi beberapa literatur yang berhubungan dengan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab dan kebijakannya, buku paket pendidikan bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah, serta data-data yang empirik yang berhasil didokumentasikan oleh peneliti, baik melalui media cetak maupun elektronik, dann temuan-temuan di lapangan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengenal serta mendapatkan

data berupa perundang-undangan, peraturan pemerintah, keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perubahan dan penetapan kurikulum pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data primer dan sekunder, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik *deskriptif analitik*. Dalam hal ini peneliti menyajikan konsep tujuan dan materi yang terdapat pada kurikulum 2006 dan 2013 pembelajaran bahasa Arab kemudian dianalisis menggunakan pendekatan komunikatif.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I yang berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II meliputi landasan teori yang berisi tentang Pengertian, asas, dan prinsip pengembangan kurikulum serta tujuan dan materi pembelajaran bahasa perspektif pendekatan komunikatif.

BAB III meliputi perkembangan kurikulum Madrasah Tsanawiyah 2004, 2006, dan 2013. Pada bab tiga ini menjelaskan tentang konsep dasar perubahan kurikulum yang meliputi latar belakang, prinsip, serta struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah pada kurikulum 2004, 2006, 2013.

BAB IV, berisi penyajian data dan analisis data yang berisi deskripsi dan analisis mengenai karakteristik tujuan dan materi pembelajran bahasa Arab

dalam kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia tahun 2004, 2006, dan 2013.

BAB V, bagian penutup yang berisi simpulan, saran, serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2004 tidak mengembangkan dan mengajarkan bahasa dengan fungsi reseptif dan produktif, dikarenakan hanya pada kemahiran berbicara, membaca dan menulis, kemahiran menyimak secara spesifik tidak masuk dalam tujuan dan kompetensi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan pada kurikulum 2006 dan 2013 secara spesifik menyebutkan empat kemahiran berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada kurikulum 2004 dan 2006 tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah pada penguasaan bahasa Arab secara reseptif dan produktif.
2. Materi pembelajaran kurikulum 2004 materi unsur unsur bahasa tidak mengandung unsur bahasa *al-ashwat* , hal itu menjadikan tidak adanya materi yang mengembangkan kemahiran menyimak. Dan dari segi kompetensi komunikatif terlalu banyak kompetensi gramatikal yang diajarkan menjadikan pembelajaran tidak komunikatif melainkan struktural. Sedangkan pada kurikulum 2006 dan 2013 mengalami perubahan dengan kaidah gramatikal yang diajarkan lebih fungsional untuk mendukung penguasaan empat kemahiran berbahasa yang mengarah pada fungsi komunikasi bahasa secara reseptif dan produktif.

3. Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki kompetensi komunikatif yang meliputi kompetensi kebahasaan yaitu gramatikal (struktur dan kaidah nahwu), kompetensi sosio-linguistik mengenai penggunaan bahasa, kompetensi wacana yang meliputi cara menggabungkan gramatika dan makna menjadi ungkapan, serta kompetensi strategi yang meliputi kemampuan strategi komunikasi. Oleh karena itu pendekatan komunikatif sangat penting untuk dijadikan dasar penyusunan tujuan dan materi pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan kesatuan antara unsur bahasa dan kemahiran berbahasa. Kedua hal tersebut menjadi bagian penting dalam penyusunan tujuan pembelajaran dan penyajian materi pembelajaran. Jika salah satu dari keduanya terdapat yang tidak menjadi bagian tujuan ataupun kurikulum, tentu bahasa Arab sebagai kesatuan mata pelajaran tidak akan dipahami dan dikembangkan dengan baik. Oleh karena itu pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi pendekatan yang cukup ideal karena menyeimbangkan antara pengetahuan unsur bahasa serta kemampuan penguasaan kemahiran berbahasa.

2. Untuk masyarakat

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, instansi pendidikan, ataupun guru, namun

masyarakat juga memiliki andil dan peran untuk ikut mensukseskan. Pembelajaran bahasa Arab tanpa didukung masyarakat untuk terus memberikan dorongan dan masukan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar masyarakat, karena lingkungan sosial dan budaya sangat menentukan arah pembelajaran bahasa Arab agar semakin lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran sepenuhnya penulis curahkan demi terselesaikannya tesis ini. Naum penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi menjadikan karya ilmiah ini lebih baik. Namun demikian dibalik ketidak sempurnaan dari karya ilmiah ini penulis harapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam penyusunan tesis ini. Mudah-mudahan amal baik kita diterima oleh Allah swt. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Mohammad, *Kurikulum; Hakikat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendakatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bakhrudin, Uril, *Tathwir Manhaj Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah wa Tathbiquhu 'ala Maharah al-Kitabah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noor Cholis dan Yusi Asvianto, tt., 2007.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Ghazali, Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahsa dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamid, M. Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hassan, Tammam, *Maqalat fi Lughat wa al-Adab*, Kairo: Alam al-Kutub, 2006.
- _____, *al-Lughah al-'Arabiyyah; Ma'naha wa Mabnaha*, Kairo: Alam al-Kutub, 2004.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Kamil al-Naqah, Mahmud, *al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqina bi Lughatin ukhra; Asasuhu-Madakhiluhu, Thuruqu tadrishihi*, Makkah al-Mukarramah: Jami'ah Ummulquro, 1405 H.
- Kumalasari, Indah, "Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Perspektif Hiistoris Peridode 1975-2013)", *Tesis* Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Langgulang, Hasan, *Manusisa dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Alhusna, 1986.
- Mudhofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan KTSP dan materi ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2011.
- Muharom, Azkia, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah", *Arabiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., No. 2 Vol.2, 2015.
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta:Pedagogia, 2010.
- Nasution, S., *Asas-asas Perkembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- _____, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Nugroho, Heru, *Menumbuhkan Ide-ide Kritis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah: Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaanya*, Yogyakarta:BPFE, 1988.
- Nurhayati, Anin, *Inovasi Kurikulum; Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Pranowo, *Teori Belajar Bahasa; untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ragam, William B., *Modern Elementary Curriculum*, New York: Chicago: San Fransisco, Holt Rinehart and Wiston, 1966.
- Renier, G.J, *Metode dan Manffaat Ilmu Sejarah*, terj. A. Muin Umar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- Rasyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, "*Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*", Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada, 2009.
- Sadat, Anwar, "Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia (Analisis Sejarah Kurikulum 1975, 1984, 1994, 2004, 2006)", *Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Sholeh, Nur, "Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006", *Tesis Pogram Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2012.
- Sjamsuddin, Helius, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2007.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukiman, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek Pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Perkembangan Kurikulum; Teori dan praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Syakur, Nazri, “*Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*”, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.

Thu'aimah, Rusydi Ahmad, *Dalil fi I'dad Al Mawad Al Ta'limiyyah li Baramij ta'lim Al 'Arabiyyah*, Makkah: Jami'ah Ummul Quro, 1985.

Uprayogo, Imam S dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Wahab, Muhibb Abdul, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2008.

_____, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2010.

Widodo, Sembodo Ardi, “Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tebuireng dan Mu'allimin Muhammadiyah: Suatu Tinjauan Epistemologi”, *Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.1 No.1 Januari 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Qoim Nurani
Tempat/tgl. lahir : Cilacap, 21 Desember 1992
Alamat Yogyakarta : Jl. Kusuma No. 833 Baciro Gondokusuman Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Sarwadadi 03/05 Kawunganten Cilacap
Nama Ayah : Nur Faqih
Nama Ibu : Nurhidayati
e-mail : ibnnurain@gmail.com
HP. : +6289626565960 - +6281215075609

B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1998-2004 : MI Al Iman Sarwadadi Kawunganten Cilacap
2. Tahun 2004-2007 : MTs MINAT Kesugihan Cilacap
3. Tahun 2007-2010 : MA MINAT Kesugihan Cilacap
4. Tahun 2004-2010 : Madrasah Islamiyyah Nahdlatuttullab Cilacap
5. Tahun 2004-2010 : PP. AL Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap
6. Tahun 2010-2015 : S1 PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Tahun 2015-2017 : S2 PI-PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Tahun 2011-2013 : BEM-J PBA FITK UIN Sunan Kalijaga
2. Tahun 2011-2013 : Ketua Himpunan Mahasiswa Cilacap UIN Su-Ka Yk.
3. Tahun 2013-2015 : Sekretaris Umum BEM-FITK UIN Sunan Kalijaga
4. Tahun 2013-2014 : Pengurus PMII Rayon Wisma Tradisi FITK
5. Tahun 2014-2016 : Pengurus Himpunan Mahasiswa Cilacap Yogyakarta
6. Tahun 2014-2015 : Pengurus PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga
7. Tahun 2015-2017 : Pengurus PMII Cabang D.I.Y

Yogyakarta, 17 April 2017
Penulis

Qoim Nurani
NIM. 1520410068